

## ABSTRAK

Nur Dina Holidiya Amini, 2024 Makna Simbolik dalam Tradisi Upacar Sabung Manten pada Desa Ambat Kabupaten Pamekasan, Skripsi Program Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Intsitut Agama Islam Madura, IAIN MADURA, Dosen Pembimbing Albaburrahim M.Pd.

### **Kata Kunci: Makna Simbolik, Semiotik, Tradisi Upcara**

Penelitian ini di latar belakang oleh ketertarikan peneiliti terhadap kepercayaan masyarakat di desa amabta kabupaten pamekasan yang dilam hal ini tradisi upacara sabung manten di desa Ambat sangat penting di dalamnya yaitu melestarikan buadaya lokal desa sendiri dan memperkenalkan tradisi budaya sabung manten pada desa ambat. Mendeskripsikan makna simbolik dalam tradisi upacara Sabung Manten pada Desa Ambet Kabupaten Pamekasan. Mengetahui apa saja pesan-pesan makna simbolik dalam tradisi upacara Sabung Manten pada Desa Ambet Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif. Kehadiran penliti sebagai subjek utama dalam memperoleh data terkait makna simbolik tradisi upacara sabung manten di desa Ambat. Lokasi penelitian di Desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Sumber data yang digunakan yakni dataprimer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya pengecekanjj keabsahan data Adapun dalam pengecekan keabsahan data dan pengujian kredibilitas penelitian, peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, atau keuletan pengamat, dan triangulasi

Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa Tradisi pernikahan sabung manten budaya Madura merupakan tradisi pernikahan yang sangat menarik untuk diteliti karena berbeda dengan tradisi-tradisi pulau seberangnya salah satunya, yaitu pulau Jawa. Tradisi sabung manten di Ambat, yaitu pengantinnya diiringi dengan rebana (alat musik alami) dari *start* bawah sampai panggung lalu di belakangnya diiringi dengan musik-musik islami lalu disawer uang sama masyarakat sampai acara pernikahan selesai. Terkadang tradisi upacara sabung manten ini bukan hanya diiringi dengan rebana (alat islami) tapi diiringi dengan dromben.